

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan dan menggali potensi yang ada dalam dirinya guna mencapai tujuannya. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan diperlukan umat manusia untuk dapat bersaing di era globalisasi.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Model pembelajaran adalah suatu teknik, pendekatan, strategi, metode yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan seharusnya dapat membantu peserta didik dalam melatih skill dan kemampuan berpikir kritis. Kurikulum merdeka sekarang ini lebih menitik beratkan pada model pembelajaran yang mendukung terjadinya proses pembelajaran saintifik seperti model pembelajaran *project-based learning*. Pembelajaran *project-based learning* menjadi salah satu pembelajaran yang mampu mengarahkan peserta didik dalam memecahkan masalah, berkolaborasi, serta membuat suatu karya cipta.

Menurut Wena (2009, hlm. 51) *project-based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif, memiliki banyak kelebihan seperti meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan keterampilan peserta didik, mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi pada kelompok kerja kooperatif, dan memberikan kesempatan peserta didik

dalam mengorganisasi proyek yang akan dibuat. Pembelajaran *project-based learning* ini diharapkan mampu memperdalam pemahaman materi peserta didik dan pahaman mengaplikasikan materi yang telah dipelajari peserta didik. Melalui pembelajaran *project-based learning* kreativitas dan motivasi belajar peserta didik akan meningkat.

Peserta didik didorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, sehingga peserta didik berlatih melakukan penyelidikan dan inkuiri. Levin (2001, hlm. 1) menyatakan bahwa “*Project Based Learning is an instructional method that encourages learners to apply critical thinking, problem solving skill, and content knowledge to real world problems and issues*”. *Project Based Learning* merupakan metode pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menerapkan cara berpikir yang kritis, keterampilan menyelesaikan masalah, dan memperoleh pengetahuan mengenai problem dan isu-isu riil yang dihadapinya.

Pembelajaran *project-based learning* juga merupakan salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat menggali perkembangan *life skill*. Utami *et al.*, (2016, hlm. 2) mengatakan bahwa pembelajaran *project-based learning* dapat berkontribusi terhadap *life skills* peserta didik, dan dapat dijadikan sebagai bekal dalam menghadapi dan memecahkan problem hidup dan kehidupan, baik secara pribadi yang mandiri, warga masyarakat maupun warga negara. *Life skills* menyangkut aspek pengetahuan, sikap yang di dalamnya termasuk fisik dan mental, serta kecakapan kejuruan yang berkaitan dengan pengembangan akhlak peserta didik sehingga mampu menghadapi tuntutan dan tantangan hidup dalam kehidupan (Kosasih, dalam Utami *et al.*, 2016, hlm. 3). Salah satu lembaga yang telah menerapkan pembelajaran *Project-based learning* dalam program *Life Skill* adalah *Homeschooling* Taman Sekar Bandung. Menurut Hatimah (2020, hlm. 7), *Homeschooling* merupakan proses layanan pendidikan yang diselenggarakan secara teratur dan terarah oleh orang tua dan organisasi lainnya dengan tujuan memberikan layanan pendidikan yang maksimal kepada anak sehingga mereka dapat bertumbuh dengan baik. Proses pembelajaran *Homeschooling* bersifat fleksibel baik dari segi waktu dan

keinginan anak untuk belajar sesuai dengan minat dan potensinya secara mandiri dan disiplin.

Homeschooling Taman Sekar Bandung dibentuk untuk mengarahkan minat dan mengembangkan bakat peserta didik dengan filosofi sederhana bahwa kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di mana dan kapan saja untuk menciptakan individu-individu terampil, kreatif, cerdas dan mandiri. Proses pembelajaran di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung menggunakan pendekatan yang lebih tematik, aktif, konstruktif dan kontekstual serta belajar mandiri melalui penekanan kepada kecakapan hidup dan keterampilan dalam memecahkan masalah. *Homeschooling* Taman Sekar Bandung memiliki banyak program seperti pembelajaran jarak jauh, kegiatan tutorial komunitas, success story, akselerasi, outing dan *project in class*.

Homeschooling Taman Sekar Bandung mengimplementasikan pembelajaran *Project-based learning* dalam program *Project In Class*. *Project-based learning* dilaksanakan setiap akhir bulan untuk meningkatkan skill sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. *Life skill* yang ada di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung seperti membuat karya digital berupa blog, video mapping, ilustrasi, video, poster, infografik, website, robot, hingga kerajinan tangan lainnya sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. *Project-based learning* merupakan program unggulan *Homeschooling* Taman Sekar Bandung untuk memantapkan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran melalui kegiatan praktek dan penciptaan karya. Menurut hasil studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada salah satu tutor di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung, pada saat pelaksanaan kegiatan *project-based learning* belum sesuai dengan kaidah *project-based learning* yang sebenarnya. Antusiasme peserta didik yang mengikuti kegiatan *Project-based learning* masih rendah, peserta didik menganggap kegiatan tersebut tidak wajib dilaksanakan. Padahal kegiatan *Project-based learning* ini dibuat untuk menambah pemahaman dan skill anak dalam mata pelajaran tertentu. Selain itu juga, pada pelaksanaan *project-based learning* di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung masih belum dilaksanakan sampai pada tahap evaluasi, sehingga pembelajaran *project-based learning* belum dilaksanakan secara

berkesinambungan, tidak ada penelitian lebih lanjut dan juga rangsangan berfikir anak menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti ini mendeskripsikan “Implementasi Pembelajaran *Project-Based Learning* dalam Program *Life Skill* di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung”.

1.2. Rumusan Masalah

Untuk menentukan rumusan masalah, peneliti mengidentifikasi terlebih dahulu permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Peserta didik di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung berasal dari latar belakang yang beragam mulai dari atlet, artis, musisi hingga peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus, sehingga dalam melaksanakan *Project-Based Learning* cenderung berbeda .
2. Pembelajaran *Project-Based Learning* dilaksanakan setiap akhir bulan secara bertema disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik, seperti membuat karya digital, blog, infografik, website, video, batik, robot, kerajinan tangan dan tema-tema yang peserta didik butuhkan sehingga apabila tema *Project-Based Learning* tidak sesuai dengan minat yang mereka suka, peserta didik kurang antusias dan cenderung asal-asalan dalam melaksanakan kegiatan *Project-Based Learning*.
3. Pembelajaran *Project-Based Learning* yang diterapkan di *Homeschooling* Taman Bandung dalam pelaksanaannya cenderung dipaksakan selesai saat pengerjaan proyek selesai, tidak sampai pada tahap evaluasi sehingga tidak ada kelanjutan penelitian, dan proses rangsangan berfikir ke arah lebih lanjut.
4. Pembelajaran *Project-Based Learning* dipandang sebagai model pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan skill sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang diteliti yaitu “Bagaimana Pembelajaran *Project-Based Learning* dalam Program *Life Skills* di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung?”.

Kemudia rumusan masalah tersebut dirumuskan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran *project-based learning* dalam program *life skills* di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung?
2. Bagaimana hasil penerapan pembelajaran *project-based learning* dalam program *life skills* di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung?
3. Faktor penghambat dan faktor pendukung apa saja dari penerapan pembelajaran *Project-Based Learning* dalam program *life skills* di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian skripsi ini yaitu “Mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran *Project-Based Learning* dalam Program *Life Skill* di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung”, kemudian diuraikan dalam beberapa tujuan penelitian yaitu:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran *project-based learning* dalam program *life skill* di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung
2. Mendeskripsikan hasil penerapan pembelajaran *project-based learning* dalam program *life skill* di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung
3. Mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung dari penerapan pembelajaran *Project-Based Learning* dalam program *life skill* di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pembelajaran *project-based learning* dalam meningkatkan kompetensi *life skill* peserta didik.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan pengembangan mengenai pembelajaran *Project-Based Learning* dalam meningkatkan kompetensi *Life Skill* peserta didik.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk lembaga *Homeschooling* Taman Sekar Bandung mengenai pengaruh pembelajaran *Project-Based Learning* dalam meningkatkan kompetensi *Life Skill* peserta didik di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung.

3. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme pendidik, menjadi salah satu alternatif dalam memaksimalkan kompetensi *Life Skill* peserta didik, dan menjadi bahan evaluasi pendidik dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Sistem penulisan pada penelitian ini merujuk pada peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 3260/UN40/HK/2018 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2018 sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan

Bagian pendahuluan skripsi merupakan bab pengenalan. Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II: Kajian Pustaka

Bagian kajian pustaka ini berisikan pembahasan mengenai pembelajaran *project-based learning*, hasil pembelajaran, *life skill*, dan konsep *homeschooling*.

3. BAB III: Metodologi Penelitian

Bagian metodologi penelitian ini memaparkan mengenai desain penelitian, metode dan pendekatan penelitian, partisipasi dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang peneliti gunakan.

4. BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini berisi pemaparan mengenai temuan penelitian dan pembahasana hasil penelitian.

5. BAB V: Penutupan

Bagian ini akan memuat simpulan, implikasi dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.